

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

DPRD Harap TIM Dinikmati Semua Kalangan Seniman

JAKARTA - Wakil Ketua Komisi E DPRD DKI Jakarta Anggara Wicitra Sastroamidjojo mengharapkan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menjamin Pusat Kesenian Taman Ismail Marzuki (TIM) dapat dinikmati semua kalangan seniman.

Sehingga, kata salah satu pimpinan Komisi Bidang Kesra DPRD DKI tersebut, TIM bisa menjadi tempat bagi seniman dari semua kalangan untuk bisa berkarya, walau tetap dilakukan seleksi.

Demikian disampaikan, Ketua Fraksi PSI DPRD DKI Jakarta Anggara Wicitra Sastroamidjojo saat dikonfirmasi di Jakarta, Selasa (27/9).

"Saya harap TIM dapat menjadi inklusif diakses semua kalangan seniman. Jangan jadi tempat yang sulit dijangkau, jadikan pusat kesenian ini rumah bersama untuk mengembangkan kebudayaan. Walaupun kurasi dan seleksi harus tetap ada untuk menjaga kualitas,"

katanya.

Ara mengatakan pihaknya meminta ada kebijakan dan program konkret dari Pemprov DKI Jakarta dalam pengembangan kebudayaan.

"Misalkan kata Pak Gubernur ada alokasi anggaran 28 miliar untuk aktivitas seni dan budaya. Itu harus jelas dan konkret kita mau programnya apa dan hasil diharapkan seperti apa," ujar Ara.

"Jangan juga terfokus hanya pada TIM, sarana prasarana di wilayah-wilayah juga harus dibangun agar para seniman dapat berkarya dengan mudah. Harus ada visi pengembangan kebudayaan," jelas Ara.

Selain itu, Wakil Ketua Komisi E ini menekankan penting bagi Pemprov DKI membuat rencana pengembangan ekosistem kebudayaan.

"Setelah kita bangun sarana fisiknya, kita harus pikirkan bagaimana mengembangkan ekosistem kebudayaan sampai akar rumput. Gandeng sanggar

sanggar budaya yang selama ini sangat jarang dijangkau," tambah Ara.

Dikatakan Ara, pertunjukan atau pagelaran itu cuma satu bagian dari ekosistem.

"Bagian lainnya ada pembinaan, pengembangan, pemberdayaan dan sebagainya," ucapnya.

Sebelumnya, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengajak warga untuk datang mengunjungi Taman Ismail Marzuki (TIM), Cikini, Jakarta Pusat.

Hal ini disampaikan, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan saat ditemui di peresmian

Taman Ismail Marzuki, Senin (26/9) kemarin.

"Jadi saya ingin mengundang kepada warga Jakarta, yuk, datang ke TIM, dan Jakpro (Jakarta Propertindo) akan siapkan turnya, sehingga nanti setiap jam bisa keliling dan bisa lihat tempat ini," ujar Anies.

Anies mengatakan pihaknya berjanji akan membiayai aktivitas seni dan budaya di Taman Ismail Marzuki (TIM) melalui skema subsidi dengan anggaran mencapai 28 miliar hingga akhir 2022.

"Sehingga para seniman bisa memikirkan karya seninya, adapun negara hadir dalam memberikan subsidi untuk pembiayaannya," tutur Anies.

Menurut Anies, dalam menjaga kualitas seni, nantinya enam orang dewan penasehat di Dewan Kesenian Jakarta akan melakukan kurasi bagi seniman atau masyarakat yang mengembangkan seni budaya apabila berencana tampil di TIM.

■ jon/and